

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab 4 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis menggunakan SEM-PLS didapatkan 37 model struktural dan matriks korelasi dari 37 peneliti, Penelitian di Kota Blitar tidak dapat dibuat model strukturalnya, karena jumlah puskesmas hanya 3 saja. Dari 37 model yang dihasilkan menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga dalam penelitian ini dilakukan *Meta Analytic Structural Equation Modeling* (MASEM).
2. Hasil pengujian homogenitas menunjukkan bahwa *effect size* masing-masing penelitian adalah tidak homogen yang didasarkan pada hasil nilai Q-statistics sebesar 2865.017, sehingga estimasi *effect size* gabungan dilakukan dengan *random effect*.
3. Hasil akhir dari MASEM diperoleh *fitted* SEM dimana TLI dan CFI menunjukkan penilaian yang baik, RMSEA menunjukkan penilaian yang marginal dan *p-value* menunjukkan penilaian yang tidak baik, hal ini mengindikasikan bahwa secara umum model ini dapat menjelaskan fakta di lapangan secara baik. Uji kausalitas dari model *Structural Equation Modeling* (SEM) menunjukkan bahwa lingkungan dan perilaku masyarakat mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap derajat kesehatan, sedangkan pelayanan kesehatan mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan studi literatur dan referensi yang lebih luas dan mendalam sehingga kajian dan penerapan *Meta analysis* terutama *Meta Analytic Structural Equation Modeling* (MASEM) menjadi lebih detail.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan lagi model berdasarkan kerangka konseptual yang lebih detail, dengan menggali lebih luas variabel-variabel non kesehatan yang dapat berpengaruh terhadap derajat kesehatan misalnya pendidikan dan ekonomi sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap perkembangan pembangunan.
3. Berdasarkan hasil analisis, dinas terkait perlu memperhatikan variabel laten lingkungan dengan indikator keluarga yang memiliki jamban sehat, keluarga yang mengakses air bersih dan keluarga yang memiliki pengelolaan air limbah dan variabel laten perilaku dengan indikator rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat, peran aktif masyarakat dalam Posyandu Purnama dan Mandiri dan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif agar jumlah kematian bayi, jumlah kematian balita, jumlah kematian ibu, morbiditas dan status gizi buruk semakin menurun sesuai target MDGs.